

SKRIPSI

Makna Moralitas dalam Praktek Aborsi (Studi Fenomenologi Tentang Makna dalam Pengalaman Praktek Aborsi pada Kalangan Mahasiswa Yogyakarta)

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa di Yogyakarta memberikan makna moral terhadap praktik aborsi melalui pendekatan deskriptif fenomenologis Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memahami, melalui studi deskriptif fenomenologis, signifikansi moral topik ini terhadap praktik aborsi siswa Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis Analisis data dilakukan berdasarkan pengalaman dan pandangan lima partisipan. Hasil utama penelitian ini menunjukkan bahwa praktik aborsi pelajar di Yogyakarta ditentukan oleh berbagai faktor pribadi dan sosial Stres emosional, tanggung jawab keuangan, pengaruh dari pasangan dan teman, dll. Meskipun peserta sadar bahwa aborsi bertentangan dengan moral mereka, namun mereka merasa terdorong untuk melakukan aborsi karena situasi dan kondisi yang mereka hadapi Mereka mengalami perubahan dalam pemikirannya dan merasa bertanggung jawab atas tindakannya Kebanyakan orang berusaha memperbaiki kehidupan mereka dan mencegah orang lain mengalami pengalaman serupa. Kesadaran ini mengarah pada pemikiran yang lebih dalam tentang makna moralitas dan pentingnya tanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam situasi tekanan.saran dari penulis adalah melibatkan penggunaan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan perspektif dari psikologi, sosiologi, antropologi, dan ilmu komunikasi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Melakukan studi komparatif antara mahasiswa di berbagai wilayah atau institusi juga dapat membantu untuk melihat apakah ada perbedaan dalam pandangan moralitas terkait aborsi.

Kata kunci : Makna Moralitas, Praktik Aborsi, Pendekatan Fenomenologi Deskriptif, Mahasiswa Yogyakarta, Kualitatif

Abstract

This study focuses on how university students in Yogyakarta attribute moral meaning to the practice of abortion through a descriptive phenomenological approach. The purpose of this research is to describe and understand, through a descriptive phenomenological study, the moral significance of this topic concerning students' practice of abortion. This research employs qualitative methods with a descriptive phenomenological approach. Data analysis was conducted based on the experiences and views of five participants. The main findings of this study indicate that the practice of abortion among students in Yogyakarta is determined by various personal and social factors, including emotional stress, financial responsibility, and influences from partners and friends. Although participants are aware that abortion contradicts their morals, they feel compelled to undergo the procedure due to the situations and conditions they face. They experience changes in their thinking and feel responsible for their actions. Most individuals strive to improve their lives and prevent others from experiencing similar situations. This awareness leads to deeper reflections on the meaning of morality and the importance of responsibility for decisions made under pressure. The author's recommendations involve the use of a multidisciplinary approach that combines perspectives from psychology, sociology, anthropology, and communication studies to provide a more comprehensive understanding. Conducting comparative studies between students in different regions or institutions can also help to see if there are differences in moral views related to abortion.

Keywords: Moral meaning, Abortion Practice, Descriptive Phenomenological Analysis, Yogyakarta Students, Qualitative.